

PENGARUH MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* TERHADAP PERILAKU REMAJA DI LINGKUNGAN VIII SIDO SELAMAT KELURAHAN PEKAN KUALA KABUPATEN LANGKAT

¹Eka Rahayu, ²Hemawati, ³Satriyadi

^{1,2,3} STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai

¹rahayueka286@gmail.com

²hemawati@ishlahiyah.ac.id

³satriyadi@ishlahiyah.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi telah mengantarkan manusia untuk menciptakan bentuk baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi, salah satunya adalah inovasi teknologi komunikasi berupa media sosial atau media baru. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena penelitian ini bertujuan mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 16-21 tahun yang ada di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kelurahan Pekan Kuala, Kab. Langkat yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan Observasi, Wawancara dan angket untuk pertanyaan tertutup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna media sosial instagram yang digunakan oleh remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat adalah baik dengan persentase sebesar 80% dengan perilaku remaja baik dengan persentase sebesar 81%. Dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media sosial instagram pada remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat dan Perilaku remaja dalam penggunaan instagram tergolong kedalam kategori pengguna baik.

Kata kunci : *Media Sosial, Perilaku Remaja, Lingkungan*

Abstract

Technology has led humans to create new forms of interacting and socializing, one of which is communication technology in the form of social media or new media. This research is a correlational study, because this study aims to find out whether or not there is a relationship between one variable and another. The population in this study were aged 16-21 years in the VIII Sido Selamat neighborhood, Pekan Kuala Village, Kab. Langkat which opens 20 people. The data collection techniques used were Observation, Interview and Questionnaire for closed questions. The results of this study indicate that the Instagram social media users used by teenagers in Environment VIII Sido Selamat, Kel. Kuala Pekan, Kab. Langkat is good with a percentage of 80% with good adolescent behavior with a percentage of 81%. Get the Keyword that the use of social media Instagram among teenagers in the VIII Sido Selamat Environment, Ex. Kuala Pekan, Kab. Langkat and behavior of adolescents in the use of Instagram belong to the category of good users.

Keywords: Social Media, Adolescent Behavior, Environment

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah mengantarkan manusia untuk menciptakan bentuk baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi, salah satunya adalah inovasi teknologi komunikasi berupa media sosial atau media baru. Media sosial menawarkan banyak kemudahan yang membuat para penggunanya betah berlamalama berselancar di dunia maya. Para pengguna media sosial pun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir, tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Bahkan ada yang menyebutkan bahwa saat ini adalah era generasi menunduk. Dimana pun, kapan pun, semua asyik menunduk dengan gadget kesayangan. Masing-masing tenggelam dalam situs gaul yang dimilikinya (Donny, 2013).

Salah satu media sosial yang sedang diminati oleh para remaja adalah Instagram, Instagram dianggap sebagai media sosial yang paling fresh oleh para remaja karena media sosial ini lebih fokus dengan foto dan video yang berdurasi pendek dibanding dengan media sosial lain yang berfokus pada kicauan, perkataan atau status sehingga instagram lebih mudah digunakan dan dinikmati, ditambah artis lokal maupun mancanegara serta klub-klub olahraga internasional saat ini telah memiliki akun serta aktif di instagram sehingga para remaja dapat mengetahui kegiatan idolanya melalui foto dan video yang diunggah di Instagram (Bambang, 2012).

Berdasarkan penjelasan di atas, tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial terutama Instagram telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan remaja masa kini. Hal tersebut tentunya membuat Instagram memiliki pengaruh yang besar dalam perilaku remaja saat ini. Remaja yang baik diharapkan memiliki kepribadian yang matang agar dimasa depan mereka akan menjadi orang yang berguna bagi Nusa dan Bangsa. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan tersebut menjadi sebuah skripsi dengan judul “PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU REMAJA DI LINGKUNGAN VIII SIDO SELAMAT, KELURAHAN PEKAN KUALA, KABUPATEN LANGKAT”.

2. KAJIAN PUSTAKA

1) Pengertian Media Sosial dan Instagram

Media sosial adalah media yang memungkinkan penggunanya untuk saling melakukan aktivitas sosial secara virtual melalui jaringan internet. Dengan jumlah pengguna internet di Indonesia yang terus berkembang dengan cepat, maka internet menjadi media yang berpotensi untuk memberikan manfaat yang besar pula. Internet telah banyak mengubah cara melakukan berbagai kegiatan seperti cara bekerja, cara belajar, cara berbelanja, termasuk cara berkomunikasi, terlebih dengan maraknya manfaat aplikasi media sosial di internet.

Di dalam jurnal Hemawati menyebutkan:

“The term social media is composed of two words, namely media and social. media is defined as a means of communication. Meanwhile, the word social is defined as a social reality that every individual takes action that contributes to society. This statement confirms that in reality, media and all software are social or in the sense that they are the product of social processes” yang artinya Istilah media sosial terdiri dari dua kata

yaitu media dan sosial. Media adalah diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata sosial diartikan sebagai realitas sosial bahwa setiap individu mengambil tindakan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa dalam realitas, media, dan semua perangkat lunak bersifat sosial atau dalam arti bahwa mereka adalah produk sosial.¹

Salah satu produk media sosial adalah *Instagram* dapat mengambil, mengelola, mengedit, memberi efek filter dan membagikan foto dan video tersebut kesemua orang yang mengikuti akunnya di *Instagram*. *Instagram* juga dapat digunakan untuk mengunggah video dan membuat *story* yang menunjukkan rekaman dari kamera ponsel pengguna dan mengunggahnya ke akun pengguna dan dapat dilihat oleh pengikutnya dalam batas waktu 24 jam dari pengunggahan *story* tersebut. Bahkan pengguna juga dapat melakukannya secara *live* sehingga pengikut pengguna tersebut dapat langsung melihat kegiatan yang sedang dilakukan oleh pengguna dan berinteraksi dengannya menggunakan komentar.

Berikut beberapa fitur-fitur yang terdapat pada *Instagram*, yaitu:

a. Pengikut (*Follower dan Following*)

Sistem sosial di dalam *instagram* adalah dengan adanya pengikut (*follower*) atau mengikuti (*following*) akun pengguna lain.

b. Efek foto

Pada versi awalnya, *Instagram* memiliki 5 efek-efek yang dapat digunakan oleh para pengguna pada saat mereka hendak menyunting sebuah foto atau video.

c. Arroba

Seperti *twitter* dan *facebook*, *instagram* juga memiliki fitur dapat menyinggung pengguna lain dengan menggunakan tanda arroba (@) dan memasukkan username pengguna akun *Instagram* tersebut.

d. Label Foto

Sebuah label di dalam *Instagram* adalah sebuah kode yang memudahkan para pengguna untuk mencari foto tersebut dengan menggunakan “kata kunci” dengan menambahkan tanda hashtag (#) sebelum label foto.

e. Geotagging

Geotagging adalah identifikasi metadata geografis dalam sebuah media situs ataupun foto. Fitur ini dapat menambahkan lokasi dengan cara mengaktifkan GPS pada device tersebut.

f. Pesan

Pesan langsung atau *direct message* pada palikasi *Instagram* ialah pesan pribadi yang ditujukan langsung kepada pengguna lainnya tanpa ada pengguna lain yang mengetahui.

g. Stories

Instagram Stories adalah fitur baru yang diluncurkan *Instagram*. Fitur ini adalah fitur yang sangat mirip dengan aplikasi *SnapChat*. Pengguna dapat langsung membagikan aktifitas sehari-hari baik berupafoto maupun video singkat secara

¹ Hemawati , Putri Sakura , Samsul Rizal, *The Role Of Parents In Efforts To Anticipate The Negative Impact Of Social Media Development On Adolescent Behavior In The X Binjai Timur Kota Binjai*. Jurnal International Seminar On Islamic Studies (INSIS), Vol. 2 No.1, Januari, 2021, h. 83.

langsung kepada followers dengan ditambahkan tulisan dan efek tertentu namun hanya dapat dilihat dalam waktu 24 jam.

Dampak positif instagram :

- a) Instagram dapat digunakan sebagai penunjang masalah ekonomi, contohnya online shop. Sudah banyak sekali remaja yang memiliki onlineshop sendiri dengan menggunakan media Instagram.
- b) Instagram dapat digunakan untuk sarana bersosialisasi, sehingga para remaja bisa memiliki lebih banyak teman.
- c) Instagram dapat digunakan untuk media bersyiar, sekarang sudah banyak ustadz muda yang menggunakan media Instagram untuk bersyiar.

Dampak negatif instagram:

- a) Banyak pengguna Instagram yang mengunggah foto-foto berbaur pornografi, sehingga banyak remaja yang melakukan pelecehan seksual.
- b) Banyak pengguna Instagram yang menyebarkan berita tidak benar atau hoax yang dapat menimbulkan banyak masalah dan menyebabkan remaja percaya dan terhasut oleh berita hoax tersebut.

2) Pengertian Perilaku dan remaja

Menurut Agoes Dariyo, “remaja adalah masa transisi/peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek-aspek psikis, fisik, dan psikososial”. Remaja secara yuridis (tinjauan hukum) adalah “keadaan manusia dimana segala tindakannya mempunyai akibat hukum sebagaimana dilakukan oleh anak-anak atau orang dewasa”. Istilah asing yang sering digunakan untuk menunjukkan masa remaja, menurut Yulia Gunarsa dan Singgih Gunarsa (1991) antara lain adalah “*puberteit/puberty*” dan *adolescence*. Masyarakat Indonesia menyebutnya *akhil baligh*, pubertas, dan remaja.

Pubertas berarti kedewasaan yang dilandasi oleh sifat dan tanda-tanda kelaki-lakian. Sedangkan *pubescence* berasal dari kata pubis (*pubic hair*) yang berarti rambut (bulu) pada daerah kemaluan, maka *pubescence* berarti perubahan yang dibarengi dengan tumbuhnya rambut pada daerah kemaluan.

Remaja dalam bahasa aslinya disebut sebagai *adolescence*, yang berasal dari bahasa Latin yang artinya “tumbuh atau tumbuh mencapai kematangan”. Dalam perkembangan lebih lanjut, istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Pandangan ini diungkapkan oleh Piaget yang mengatakan bahwa secara psikologis, “remaja adalah suatu usia di mana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada ditingkat yang sama, sekurang-kurangnya masalah hak”. Adapun istilah *akhil baligh* berarti masa dimana manusia dituntut untuk melaksanakan kewajiban hukum agama serta meninggalkan segala yang dilarang oleh agama.

Sering kita mendengar remaja yang berperilaku negatif masuk dalam pemberitaan, seperti pencurian, perampokan, pencabulan, pemakai narkoba dan perilaku negatif lainnya yang dilakukan oleh anak-anak remaja. Di era globalisasi ini tidak hanya memberikan masukan yang positif banyak pula segi negatifnya yang tidak sedikit telah mempengaruhi pola hidup bangsa kita. Bangsa Indonesia yang masih kuat memegang norma-norma serta budaya timur

merasa teracuni oleh masuknya budaya dari luar. Terlebih dengan kondisi remaja yang berperan sebagai calon penerus bangsa yang masih memerlukan bekal untuk masa depannya.²

Ciri-ciri remaja adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan fisik

Pertumbuhan fisik berubah dengan cepat, dibandingkan dengan masa kanak-kanak dan dewasa. Karena di masa remaja, hormon seseorang berkembang lebih pesat.

2. Perkembangan Seksual

Perkembangan seksual terkadang menyebabkan masalah dan menyebabkan perkelahian, bunuh diri dan sebagainya. Perlunya pendidikan seks sejak dini, sudah seharusnya orang tua berikan kepada anak-anaknya.

3. Cara Berpikir

Cara berpikir kausatif berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Sebagai contoh, remaja duduk di depan pintu, lalu orang tua melarangnya sambil mengatakan pantang.

4. Menarik Perhatian Lingkungan

Pada masa remaja, mereka mulai mencari perhatian lingkungan, berusaha mendapatkan status dan peran, seperti melalui aktivitas remaja di daerah tempat tinggalnya. Tingkat Perkembangan perilaku remaja dipengaruhi oleh tiga faktor dominan, yaitu faktor keturunan, kedewasaan, dan lingkungan, termasuk pembelajaran dan pelatihan.

5. Emosi Meluap

Keadaan emosi remaja masih sangat labil karena berkaitan erat dengan keadaan hormonal. Suatu saat dia bisa merasa sangat sedih, dilain waktu dia bisa sangat marah.³

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, karena penelitian ini bertujuan mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kelurahan Pekan Kuala, Kecamatan Kuala, Labupaten Langkat, Pada bulan Juli-oktober 2021. Jumlah responden remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat pada tahun terakhir ini berjumlah 20 orang. Yang terdiri dari remaja yang berusia 16 hingga 21 tahun. Dengan tingkat pendidikan SMA, hingga perguruan tinggi. Instrumen penelitian adalah angket. Prosedur pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan pengisian angket.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu mengumpulkan data melalui tinjauan dan pengamatan langsung ke Desa Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat untuk mengetahui remaja yang menggunakan media sosial instagram.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab langsung kepada remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat tentang penggunaan media Instagram.

²Hemawati, Dedek Retno kesuma, Jurnal Ansiru PAI, Vol.4 No. 2, Juli-Desember 2020, h. 126.

³Hemawati, dkk..., h. 84

3. Kuesioner atau Angket, yaitu mengumpulkan data dengan membuat sejumlah pertanyaan tertutup kepada responden di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat sekaligus meminta responden memberikan jawaban pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Teknik Analisis Data

Dilakukan teknik analisa data dengan menggunakan pengkorelasian *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh penggunaan Instagram terhadap perilaku remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat. Untuk mendapatkan hasil data dalam rangka membuktikan adanya pengaruh atau tidak, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi beberapa pernyataan yang diperoleh dari indikator.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- 1) Penggunaa media sosial *instagram* yang digunakan oleh remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat adalah baik dengan persentase sebesar 80%. Dengan demikian maka penggunaan media sosial *instagram* yang digunakan oleh remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat telah berjalan dengan baik sehingga remaja mengetahui perkembangan informasi dari media sosial tersebut.
- 2) Perilaku remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat adalah baik dengan persentase sebesar 81%. Dengan demikian maka sebagian besar perilaku remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat memiliki perilaku yang baik. Perilaku remaja pada dasarnya dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu faktor dari dalam diri dari remaja dan faktor luar dari diri remaja. Orang tua dan lingkungan memiliki peran besar dalam pembentukan perilaku remaja menjadi pribadi yang lebih baik. Pada dasarnya sangat banyak bentuk-bentuk perilaku yang harus tertanam dalam diri setiap remaja, salah satu diantaranya adalah perilaku yang mudah menyesuaikan diri.

3) *Instagram* merupakan media sosial yang paling populer, dengan berbagai kelebihan yang disajikan membuat popularitas *instagram* kian menjulang, seiring dengan meningkatnya jumlah penggunanya. Menurut *CEO Instagram*, Kevin Systrom, jumlah pengguna aplikasi tersebut sudah mencapai 700 juta, dengan peningkatan 100 juta pengguna dalam waktu 4 bulan dengan pengguna terbanyak adalah kalangan remaja. Kemudahan atau positif yang dihasilkan media sosial *Instagram* membuat pengguna juga tak terlepas dari unsur negatif, contohnya seperti tidak adanya kepedulian terhadap sekitar mereka, mengikuti apa yang sedang trend yang mereka lihat pada media sosial *Instagram*, bahkan mereka melalaikan kewajiban mereka dalam urusan agama. Namun, apabila para remaja bisa menyikapi manfaat dari media sosial *Instagram* tersebut maka hal-hal yang bersifat negatif tersebut dapat dikurangi dan menjadi hal-hal yang bersifat positif. Bahkan media sosial *Instagram* bukan hanya sebagai media untuk berdagang dan bereksistensi tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk berdakwah, seperti berbagi foto dan video yang berisi tentang keislaman, tidak berlebihan dalam hal duniawi, ukhuwah islamiyah, pentingnya beribadah kepada Allah SWT dan menghormati orangtua. Sedangkan perilaku keagamaan adalah tindakan, aktifitas maupun tingkah laku remaja yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan tersebut diduga masih ada hubungan antara keduanya, dimana semakin banyak remaja menggunakan media sosial *Instagram* serta mengetahui dan memanfaatkan dengan baik, berbagi foto dan video yang berisi tentang keislaman, tidak berlebihan dalam hal duniawi, ukhuwah islamiyah, pentingnya beribadah kepada Allah SWT dan menghormati orangtua, maka perilaku yang ditunjukkan oleh remaja juga akan baik yaitu tindakan dan aktifitas yang mencerminkan nilai-nilai keislaman. Hal ini berarti media sosial *Instagram* diduga dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku remaja.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan media sosial *instagram* pada remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat tergolong kedalam kategori pengguna baik dengan frekuensi mengakses 3 kali dalam sehari, dan jumlah durasi mengakses adalah <3 jam dalam sehari. Penggunaan *instagram* digunakan untuk mengakses informasi, mencari hiburan, atau sebagai media komunikasi dengan presentasi 80%.

Perilaku remaja dalam penggunaan *instagram* tergantung pada konten-konten yang sering dinikmati oleh respon ketika mengakses *instagram*. Adapun konten-konten yang sering di akses di *instagram* oleh responden berupa hiburan atau informasi seputar berita terkini. Disamping *instagram* menjadikan responden dapat memenuhi kebutuhannya dalam bersosialisasi, sehingga tidak lagi menjadi ketinggalan informasi dengan mengikuti updetan terbaru dalam *instagram*. Hal ini menjadikan *instagram* berpengaruh terhadap remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat dengan presentase 81%.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial *instagram* terhadap perilaku remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat, Kel. Pekan Kuala, Kab. Langkat melalui analisis korelasi *product moment* dengan nilai 0,47 pada korelasi cukup/cukup baik dan nilai $t_{hitung} = 2,26$ dan $t_{tabel} = 1,734$ dengan demikian dinyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar ($>$) dari t_{tabel} yaitu $2,26 > 1,734$ dengan taraf signifikansi 0,05% (5%).

DAFTAR PUSTAKA

- Aguslianto. Pengaruh Sosial Media Terhadap Akhlak Remaja. *Skripsi*. Banda Aceh: Fak.Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Darussalam, 2017.
- Ali, Muhamad, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Bumi Aksara, 2011.
- Arif, Ahmad F., Analisis Sikap Narsisme dalam Aplikasi Instagram. *Skripsi*. Bandar Lampung: Univeritas Lampung, 2017.
- Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmani, Jamal, M., *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, Jogjakarta: Bukubiru, 2012.
- Biagi, Shirley, *Media/Impact: Pengantar Media Massa*, Terj. dari *Media/Impact: An Introduction to Mass Media* oleh Mochammad Irfan dan Wulung Wira Mahendra, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- BU, Donny, *Usir Galau dengan Internet Sehat*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Ciawi: Ghalia Indonesia, 2010.
- Dwi Atmoko, B., *Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita, 2012.
- Ferlitasari, Reni, Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Keagamaan Remaja, *Skripsi*. Lampung: SI UIN Raden Intan Lampung, 2018.

- Gunarsa, S.D., dan Gunarsa, Y.S., *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010
- Hazisah, Dwi Syahnaz, Pengaruh Instagram Stories Terhadap Eksistensi Diri di Kalangan Remaja Siswa-Siswi SMAN 1 Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin, 2017.
- Hemawati & Kesuma, D. R., *Jurnal Ansiru PAI*, No. 2, 2020.
- Hemawati, Putri Sakura, Samsul Rizal, *The Role Of Parents In Efforts To Anticipate The Negative Impact Of Social Media Development On Adolescent Behavior In The X Binjai Timur Kota Binjai*. *Jurnal International Seminar On Islamic Studies (INSIS)*, No.1, 2021.
- Ibrahim, Rusli, *Manusia Sebagai Makhluk Sosial*, Jakarta : Erlangga, 2010
- Irma, Fadhila Izzati, A., *Perilaku Narcissistic Pada Pengguna Instagram Dikalangan Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, No.2, 2018.
- Jahja, Yudrik *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Kertamukti, Rama, *Instagram dan Pembentukan Citra*, *Jurnal UIN Sunan Kalijaga*, No. 01, 2015.
- Mahendra, Bimo, *Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi)*, *Jurnal Visi Komunikasi*, No. 01, 2017.
- Mustofa, Mahmud Yunus. Analisis Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMA NU AL-Munawir Gringsing. *Skripsi*. Semarang: SI UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Nasrullah, Rulli *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dn Siosioteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media: 2015.
- Putro, Khamim Zarkasih, *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*, *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, No. 1, 2017.
- Rojak, A. dan Sayuti, W., *Remaja dan Bahaya Narkoba*, Jakarta: Media Group, 2010.
- Suparmo, Ludwig, *Aspek Ilmu Komunikasi dalam Public Relations*, Jakarta: Indeks, 2011.
- Usman, M.B., *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2010
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010
- Wijaya, Finna Yunilia *Dampak Positif dan Negatif Instagram Bagi Remaja*, <https://www.kompasiana.com/finnayuniliawijaya3637/5b07c0f7c>

f01b47f984c2232/dampak-positifdan-negatif-instagram-bagi-remaja, (diakses
pada 27 Februari 2019).

Zulkifli L. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010